

DIALOG PERCAKAPAN DRAMA

MALIN KUNDANG

PEMBUKA

Narator : *Pada zaman dahulu hiduplah seorang anak bernama **Malin Kundang** bersama ayah dan ibunya yang miskin, mereka tinggal disebuah desa di tepi pantai. Desa itu kecil dan sepi, penduduknya banyak yang merantau untuk mencari penghasilan lebih, tidak banyak yang bisa dilakukan di desa mereka, tanahnya gersang ikan di laut pun sedikit.*

ADEGAN PEMBUKA, MALIN KUNDANG BERSAMA KELUARGA KECIL NYA.

Malin Kundang *suka sekali bermain, setiap hari kerjanya hanya mengejar ayam satu-satunya milik orang tuanya.*

MALIN KUNDANG BERMAIN KEJAR-KEJARAN BERSAMA AYAM.

Malin : “Hahaha, kemari kau burikk kemari, hahaha.”

Narator : *Ketika Malin Kundang berhasil menangkapnya biasanya dia akan menyiksa ayam itu.*

ISI

Narator : *Suatu hari ayah Malin Kundang hendak pergi merantau ke negeri sebrang, konon katanya negeri sebrang sangat kaya dan cari uang disana sangat mudah.*

Ayah : “Ayah berangkat ya malin, jaga ambu disini.”

Ucap ayah malin sambil menepuk bahu nya.

Malin : “Iya ayah.”

Narator : *Ayah Malin Kundang segera ikut naik kapal bersama penduduk lain yang hendak merantau. Tinggalah Ibu dan Malin di desa miskin itu. Hari demi hari tidak ada kabar dari sang ayah, sang ibu pun bekerja lebih keras untuk mencukupi kehidupan sehari-hari mereka.*

IBU BERJUALAN IKAN DIPASAR.

Ibu : *"Ikan, ikan, ikan segar nya buk, pak, hasil tangkapan semalam masih sangat segar sekali loo...."*

Narator : *Beberapa pembeli mulai berdatangan, akan tetapi ada seorang penjual lain yang merasa iri karna pembeli nya tak sebanyak pembeli ibu malin kundang.*